

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan mengenai evaluasi Pusat Pendidikan Konservasi Alam Bodogol (PPKAB) sebagai kawasan wisata edukasi (*edutourism*), pada bab akhir ini, penulis akan menguraikan beberapa kesimpulan dan rekomendasi yang semoga dapat berguna bagi pihak-pihak terkait. Adapun kesimpulan dan rekomendasi adalah sebagai berikut :

#### A. KESIMPULAN

1. Nilai-nilai edukasi yang diterima oleh wisatawan fungsi dari hutan hujan tropis baik dari ekologi maupun hidrologinya. Keragaman flora dan fauna merupakan nilai edukasi yang paling banyak didapatkan oleh wisatawan. Khususnya endemik Jawa yang ada di PPKAB banyak sekali manfaatnya salah satunya adalah sebagai tanaman obat alternatif dan tempat hidup fauna yang ada disana. Fauna endemik Jawa pun terjaga habitatnya seperti Owa Jawa, Elang Jawa bahkan macan tutul. Pengetahuan atau gambaran umum mengenai PPKAB, *tips* atau hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan selama berada di PPKAB, peran PPKAB sebagai penghasil air untuk beberapa daerah yang ada di sekitarnya, informasi mengenai jalur-jalur penelitian yang ada di PPKAB. Wisatawan yang datang ke PPKAB lebih menghargai dan mensyukuri keindahan yang dianugerahkan oleh Tuhan merupakan salah satu nilai ketuhanan yang didapat. Selain itu, wisatawan pun lebih tergugah untuk melakukan upaya pelestarian alam seperti melakukan reboisasi, memberikan sumbangan dalam bentuk tenaga, ide dan uang serta mengikuti berbagai acara lingkungan. Misi wisata edukasi yang dimiliki oleh Pusat Pendidikan Konservasi Alam Bodogol (PPKAB) yaitu sebagai sarana untuk menyebarluaskan pengenalan tentang konservasi hutan hujan tropis dengan cara melakukan pendidikan lingkungan sepenuhnya belum diterima oleh wisatawan yang datang. Lebih dari setengahnya wisatawan yang datang tidak mendapatkan informasi mengenai hutan hujan tropis. Perlu diadakan suatu

perbaikan akan hal tersebut, mengingat misi awal yang dimiliki oleh PPKAB itu sendiri. Interpreter atau *guide* yang bertugas di PPKAB lebih terfokus kepada pengenalan keragaman flora dan fauna kepada wisatawan, sehingga mereka melupakan hal yang sangat besar yaitu memperkenalkan hutan hujan tropis itu sendiri. Belum diadakannya training bagi interpreter dalam menambah pengetahuan mereka tentang hutan hujan tropis merupakan salah satu faktor yang menjadi penyebab pengetahuan wisatawan akan hutan hujan tropis masih kurang. Selain itu, tidak adanya keterangan hutan hujan tropis dalam bentuk suatu media seperti leaflet, gambar atau papan-papan informasi yang berhubungan dengan hutan hujan tropis.

2. Pengelolaan Pusat Pendidikan Konservasi Alam Bodogol (PPKAB) sudah tergolong baik, keadaan existing yang ada terjaga tetap alami. Semua pihak yang terlibat melakukan kerja sama yang baik. Beberapa fasilitas yang tersedia di rawat dengan baik oleh petugas setempat. Tidak pernah terjadi masalah dalam sistem reservasi di PPKAB karena untuk jadwal kunjungan sudah tersusun dengan baik dan jumlah pengunjung tidak pernah melebihi kuota yang sudah ditentukan. Namun ada kendala dalam agenda jadwal kegiatan yang belum tersusun dengan baik. Serta promosi yang lebih giat lagi untuk menambah jumlah wisatawan yang datang berkunjung. Penentuan tarif biaya masuk kawasan wisata edukasi telah sesuai dengan kontribusi yang mereka berikan kepada upaya pelestarian alam.

## **B. REKOMENDASI**

1. Secara keseluruhan program wisata edukasi yang ditawarkan di Pusat Pendidikan Konservasi Alam Bodogol (PPKAB) sudah berjalan dengan baik, namun untuk pelaksanaannya itu sendiri seharusnya sudah diagendakan dengan baik, sehingga untuk program rutin seperti *School Visit* dan *Visit to School* tidak terganggu waktu pelaksanaannya.
2. Pengadaan pelatihan untuk para interpreter yang lebih terfokus kepada upaya memperkenalkan hutan hujan tropis kepada para wisatawan, serta adanya sosialisasi dari pihak Taman Nasional agar menambah pengetahuan para interpreter.
3. Perbaiki fasilitas yang belum memadai seperti mushola agar setiap wisatawan yang akan melakukan peribadatan selalu dalam keadaan bersih dan suci.
4. Menambah anggota simpatisan dan volunteer untuk diberi pendidikan interpreter sehingga ketika terjadi jumlah wisatawan yang banyak dapat terakomodir dengan baik.
5. Ditambahkan lagi tempat atau lahan untuk penelitian perbidang seperti fasilitas yang sudah ada yaitu catwalk untuk pengamatan satwa, menara untuk pengamatan burung serta Stasiun Pengamatan Bodogol (SPB) agar peneliti yang melakukan kegiatan disana dapat lebih fokus dan dapat melakukan kegiatan tanpa merusak habitat asli di PPKAB.
6. Menambahkan lagi media untuk promosi sehingga PPKAB tetap bisa memberikan informasi dan pelajaran kepada semua pihak, semoga kelestarian seluruh isi hutan hujan tetap terjaga demi keberlangsungan hijau bumi.
7. Semoga untuk kedepannya PPKAB dapat lebih berkembang dan dapat dijadikan tempat pembelajaran serta mengimplementasikan terhadap dunia pendidikan.

Dine Rizky Pratiwi, 2014  
Studi Evaluasi Pusat Pendidikan Konservasi Alam Bodogol (Ppkab) Sebagai Kawasan Pariwisata Edukasi (*Edutourism*)